

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada Minggu-4 bulan April 2024 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -2,39, Adapun komoditas yang memberi andil perubahan harga Cabai Rawit -1,23%, Beras -1,06 %, Telur Ayam Ras -0,68 % dan Komoditas Fluktuasi harga tertinggi pada Bulan April Minggu-4 adalah Bawang Merah.
  - b. Pada bulan Mei Minggu-5 2024 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -0,10 % Adapun komoditas yang memberi andil terbesar terjadinya deflasi adalah Beras -1,32 %, Cabai Rawit -0,28 %, dan Daging Ayam Ras -0,23 % dan Komoditas Fluktuasi harga tertinggi pada Bulan Mei Minggu-5 adalah Cabai Rawit.
  - c. Pada bulan Juni berdasarkan (IPH) di Minggu-4 masih mengalami deflasi namun mengalami sedikit kenaikan diangka -0,18 % komoditas yang memberi andil antara lain Bawang Merah -0,89 %, Telur Ayam Ras -0,35 % dan Gula Pasir -0,26 %, perubahan IPH pada bulan Juni masih di pengaruhi oleh kenaikan bahan pokok penting rumah tangga.
  - d. IPH Kabupaten Pacitan pada Bulan April menempati urutan 286 secara nasional, dan urutan 20 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 65 sedangkan pada bulan Mei Kab. Pacitan menempati urutan 157 secara nasional, dan 7 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati 15 dan Pada bulan Juni Kab. Pacitan menempati urutan 161 secara nasional, dan urutan 6 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 10.
  - e. Dengan demikian jika dilihat secara Nasional inflasi Kab. Pacitan cenderung mengalami kenaikan tingkat yang cukup signifikan pada Akhir Triwulan II, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur Inflasi Kab. Pacitan berada di urutan 6 besar, sedangkan jika dilihat dari pemetaan pada Pulau Jawa Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat dengan menempati urutan 10 besar pada akhir Triwulan II dari 119 Kabupaten dan Kota.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Pergerakan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan masih mengalami deflasi. Pada tahun kalender triwulan II 2024 dari bulan (April s.d Juni) jika dilihat pada Minggu terakhir pada bulan yang bersangkutan, Perkembangan fluktuasi harga di Kabupaten Pacitan di pengaruhi oleh harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

- Bulan April Minggu 1 - 4 : Minyak Goreng mengalami kenaikan 0.40 %, Daging Ayam Ras dari 1.72 % mengalami penurunan menjadi 0.81 % di Minggu-4, Bawang Putih naik dari 2.56 % menjadi 4.00 %, Daging Sapi tidak mengalami perubahan harga berada di 0.51 %, Bawang Merah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 10.51 % naik signifikan menjadi 52.92 %, sedangkan perkembangan harga Jeruk masih *sideways* (stagnan tidak mengalami perubahan) diangka 3.69 %.

- Bulan Mei Minggu 1 - 5 : Minyak Goreng mengalami tren kenaikan dari 0.88 naik menjadi 1.87 %, Cabai Merah cenderung mengalami penurunan dari 26.50 % turun menjadi 11.13 %, Bawang Merah juga mengalami tren penurunan 15.29 %, Telur Ayam Ras mengalami tren kenaikan dari 5.25 % naik menjadi 9.50 %, sedangkan Cabai Rawit mengalami tren penurunan yang signifikan dari 21.53 % turun menjadi 8.23 %, Perkembangan harga Bawang Putih juga mengalami tren penurunan dari 1.86 menjadi 0.36 %.

- Bulan Juni Minggu 1 - 4 : Perkembangan Harga Minyak Goreng mengalami tren penurunan dari 0.75 % turun menjadi 0.50 %, sedangkan Cabai Rawit mengalami tren kenaikan yang cukup signifikan dari 4.36 % menjadi 29.35 %, sedangkan perkembangan harga Pisang mengalami kenaikan dari 9.42 % naik menjadi 10.46 %.

### a. Faktor Pendorong Inflasi Triwulan II Tahun 2024 antara lain :

1. Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1445 yang jatuh pada 10 April 2024 memicu naiknya sejumlah Bahan Pokok Penting dipasaran akibat permintaan yang meningkat dari masyarakat menjelang perayaan Hari-hari besar.
2. Faktor Cuaca yang tidak menentu pada akhir bulan April dan memasuki musim kemarau pada awal bulan Mei memicu naiknya harga sejumlah bahan pangan dipasaran.
3. Luas panen pertanian padi pada bulan Juni mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada bulan yang sama, hal ini dikarenakan awal musim penghujan yang mundur sehingga menyebabkan masa tanam juga mundur karena

ketersediaan air yang berkurang.

4. Pada sektor Pertanian Gagal Panen berakibat pada menurunnya produksifitas Beras lokal di Kab. Pacitan sehingga memicu naiknya harga karena pasokan dipasaran yang berkurang.
5. Naiknya Ongkos Trasnportasi juga jadi pemicu naiknya harga Komoditas dari daerah penyuplai.
6. Pada sektor peternakan ancaman kekeringan juga memberi dampak pada Kesehatan hewan & kualitas hewan menjelang Hari Raya Idul Adha 2024.
7. Menjelang Hari Raya Idul Adha 2024 sektor peternakan harga hewan kurban seperti sapi & kambing mengalami kenaikan, kenaikan sudah terjadi sejak pertengahan bulan Mei kenaikan harga ini disebabkan oleh tingginya permintaan pasar sementara persediaan hewan kurban dipasaran tidak bertambah yang memicu naiknya harga hewan kurban di pasaran.
8. Selain Sektor Pertanian Beras, Budidaya dan Usaha Tani Cabai Merah di Kab. Pacitan juga mengalami kenaikan karena petani lokal memilih menjual langsung hasil pertanian cabai merah ke tengkulak sehingga ketersediaan pasokan dipasaran tidak mencukupi, kenaikan harga cabai juga dipicu dari harga beli yang sudah tinggi dari daerah penyuplai.
9. Sedangkan dari Komoditas Sayur-sayuran harga Kentang & Tomat juga mengalami kenaikan harga dari daerah penyuplai.

**b. Faktor Penahan Inflasi Triwulan II Tahun 2024 antara lain:**

1. Melaksanakan “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 yang bertempat di Lapangan Kecamatan Punung : Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai.  
Dengan adanya “Gerakan Pangan Murah” ini diharapkan masyarakat memiliki daya beli untuk mendapatkan bahan pangan pokok dengan harga yang relatif lebih murah dari harga pasar namun berkualitas, sehingga stabilisasi pasokan dan harga serta pengendalian inflasi pangan di Kabupaten Pacitan dapat terjaga.
2. Melaksanakan “Operasi Pasar Beras Murah” dengan menjual Beras SPHP Rp. 53.000 / 5 Kg, bertempat di 12 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Pacitan.
3. Melaksanakan giat Sidak / Pengecekan Ketersediaan dan Harga Bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Khususnya Beras, Gula, Daging Ayam Ras, Daging Sapi, dan Telur Ayam Ras) di Retail Modern maupun Retail Pasar Tradisional pada tgl 9 April 2024 yang bertempat di Pasar Minulyo, Pasar Arjowinangun, Ritail Modern Indomaret di Jalan Pacitan-Trenggalek, dan di Arjowinangun, Kecamatan Pacitan.
4. Melaksanakan Sidak dan Monitoring Minyak Goreng di Pasar Minulyo pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024, guna memastikan issue terkait Minyakita oplosan yang beredar di Pasar Wilayah Pacitan.
5. Melaksanakan Gerakan Menanam Cabai Rawit dan Bawang Merah pada bulan Juni 2024.  
Dengan adanya Gerakan Menanam ini diharapkan dapat menjaga ketersediaan pasokan bahan pokok di Kabupaten Pacitan sehingga kebutuhan Masyarakat dapat tercukupi dan terpenuhi.
6. Kerjasama Antar Daerah (KAD) sudah berjalan dengan sangat baik antar Kabupaten Pacitan dengan Kabupaten Tulungagung hal tersebut dapat terlihat dari tercukupinya kebutuhan pokok dari kedua daerah seperti sayur-sayuran, ubi-ubian, buah-buahan, cabai, bawang merah, bawang putih dan lain-lain dengan demikian (KAD) memberi dampak pada ketersediaan bahan pokok penting diwilayah Kab. Pacitan.

Dari Sektor Peternakan Korporasi Peternakan di Kabupaten Pacitan sudah

7.

berjumlah 46 korporasi dengan jumlah anggota 3815 diharapkan dengan dengan semakin meningkatnya jumlah korporasi ternak di Kabupaten Pacitan memberi manfaat meningkatkan bibit ternak, peralatan pakan dan obat-obatan peternakan sehingga bisa menghasilkan Peternakan yang unggul dengan kualitas yang baik.

8. Dari segi transportasi darat biaya angkutan barang masih aman sarana transportasi Guna Memastikan Kelancaran distribusi juga semakin baik sehingga pendistribusian Bahan Pokok Penting di Kab. Pacitan tetap terjaga hal ini berdampak pada ketersediaan yang diharapkan bisa selalu tercukupi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan II 2024 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan II ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

**a. Ketersediaan Pasokan**

1. Tim TPID Kab. Pacitan : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Bagian Perekonomian Kab. Pacitan bekerjasama dengan Perum Bulog Cab. Pacitan melaksanakan pendistribusian beras SPHP ke Pedagang (Beras SPHP 5 Kg) Tahap XXI (duapuluhsatu) - XXXII (tigapuluhdua).

a. Tahap XXI (duapuluhsatu)

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Dadapan, Kebonagung, Enggal, RPK Kayen, Warung TPID, OP PEMDA Pacitan, OP PEMDA Sudimoro, GPM Punung, GPM KODIM.

Senin - Kamis, 01 - 04 April 2024.

Jumlah distribusi beras : 70.800 Kg / 78,8 ton.

Jumlah Pedagang : 115 Orang.

b. Tahap XXII (duapuluhdua)

Senin - Selasa, 08 - 09 April 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Pasar Punung, Pasar Ngadirojo.

Jumlah distribusi beras 15.600 Kg / 15,6 ton.

Jumlah Pedagang 44 Orang.

c. Tahap XXIII (duapuluh tiga)

Selasa - Rabu, 16 - 17 April 2024.

Lokasi : Pasar Arjosari, Pasar Tulakan, Pasar Gondosari, Pasar Donorojo, Pasar Kebonagung.

Jumlah distribusi beras 17.400 Kg / 17,4 ton.

Jumlah Pedagang 47 Orang.

d. Tahap XXIV (duapuluh empat)

Kamis - Jum'at, 18 - 19 April 2024

Lokasi : Pasar Arjowinangun, Pasar Dadapan, Enggal, RPK Kayen.

Jumlah distribusi beras 9.300 Kg / 9,3 ton.

Jumlah Pedagang 24 Orang.

e. Tahap XXV (duapuluh lima)

Senin - Jum'at, 22,23,24,25,26 April 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan,

Gondosari, Donorojo, Dadapan, Enggal, RPK Kayen.

Jumlah distribusi beras 41.300 Kg / 41,3 ton.

Jumlah Pedagang 114 Orang.

f. Tahap XXVI (duapuluhenam)

Senin - Selasa, 29 - 30 April 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Dadapan, Kebonagung, Enggal, RPK Kayen.

Jumlah distribusi beras 40.300 Kg / 40,3 ton.

Jumlah Pedagang 113 Orang.

g. Tahap XXVII (duapuluhtujuh)

Selasa, 7 Mei 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Pasar Ngadirojo, RPK Kayen

Jumlah distribusi beras 8.800 Kg / 8,8 ton.

Jumlah Pedagang 26 Orang.

h. Tahap XXVIII (duapuluhdelapan)

Senin - Jum'at, 13, 14, 15, 17 Mei 2024

Lokasi : Pasar Minulyo, Pasar Arjowinangun, Pasar Arjosari, Pasar Ngadirojo, Pasar Tulakan, Pasar Gondosari, Pasar Dadapan, Enggal.

Jumlah distribusi beras 25.700 Kg / 25,7 ton.

Jumlah Pedagang 77 Orang.

i. Tahap XXIX (duapuluhsembilan)

Senin - Rabu, 20, 21, 22 Mei 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Pasar Tulakan, RPK Kayen, Pasar Kebonagung, Pasar Arjosari.

Jumlah distribusi beras 13.200 Kg / 13,2 ton.

Jumlah Pedagang 40 Orang.

j. Tahap XXX (tigapuluh)

Senin - Kamis, 27, 28, 29, 30 Mei 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, RPK Kayen, Pasar Arjowinangun, Pasar Gondosari, Pasar Dadapan, Enggal, Pasar Arkosari, Pasar Ngadirojo.

Jumlah distribusi beras 20.700 Kg / 20,7 ton.

Jumlah Pedagang 63 Orang.

k. Tahap XXXI (tigapuluhsatu)

Senin - Kamis, 3, 4, 5, 6 Juni 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Donorojo, Arjosari, RPK Kayen, Dadapan, Arjosari, Arjowinangun.

Jumlah distribusi beras 20.200 Kg / 20,2 ton.

Jumlah Pedagang 64 Orang.

l. Tahap XXXII (tigapuluhdua)

Senin - Jum'at, 10, 11, 12, 13, 14 Juni 2024.

Lokasi : Pasar Tulakan, Pasar Gondosari, Enggal, RPK Kayen, Pasar Arjosari, Ngadirojo, Dadapan, Kebonagung, Minulyo, Arjowinangun, Punung.

Jumlah distribusi beras 34.400 Kg / 34,4 ton.

Jumlah Pedagang 99 Orang.

Jumlah Total Pendistribusian Beras SPHP ke Pedagang dari Bulan April - Juni 2024 (Triwulan II) 317, 7 ton Beras SPHP.

2. Tim Satgas Pangan Pacitan : Polres Pacitan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Bagian Perekonomian melaksanakan giat Sidak/Pengecekan Ketersediaan dan Harga Bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H (Khususnya Beras, Gula, Daging Ayam Ras,

Daging Sapi dan Telur Ayam Ras) di Retail Modern maupun Retail Pasar Tradisional pada tanggal 9 April 2024 yang bertempat di Pasar Minulyo, Pasar Arjowinangun, Retail Modern Indomaret di Jalan Pacitan-Trenggalek, dan di Arjowinangun Kecamatan Pacitan. Kemudian dua Retail Modern Alfamart yang berada di Lokasi serupa, disusul Toko Luwes Pacitan di Jalan Jendral Sudirman. Kegiatan dilaksanakan untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan dengan harga terkendali, Adapun Hasil pengecekan Tim TPID Pacitan sebagai berikut :

- a. Stok bahan pokok di wilayah Kabupaten Pacitan masih mencukupi kebutuhan Masyarakat dan harga relatif stabil :
  - Beras Premium : Rp. 14.500,-/kg
  - Daging Sapi : Rp. 136.000,-/kg
  - Daging Ayam Ras : Rp. 40.000,-/kg
  - Telur Ayam Ras : Rp. 26.000,-/kg
  - Gula Pasir : Rp. 17.000,-/kg
- b. Tidak terjadi kelangkaan bahan pokok di wilayah Kabupaten Pacitan. Stok barang masih aman tercukupi dan diharapkan Masyarakat untuk tidak panik sehingga melakukan pembelian secara berlebihan.
- c. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID akan terus memantau situasi dan harga bahan pokok di pasaran dengan melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan ketersediaan dan stabilitas harga bahan pokok di Kabupaten Pacitan.

Dengan demikian, diharapkan Masyarakat Kabupaten Pacitan dapat menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H dengan tenang dan nyaman.

3. Tim TPID Kab. Pacitan : Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan Sidak dan Monitoring Minyak Goreng di Pasar Minulyo pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024, guna memastikan issue terkait Minyak Kita oplosan yang beredar di Pasar.

Berdasarkan hasil Sidak dan pemantauan sebagai berikut :

- Semua minyak goreng Minyak Kita yang dijual di Pasar Minulyo terdaftar di BPOM dan tidak ada oplosan.
- Sedangkan harga Minyak Kita di Pasar Minulyo bervariasi, Minyak Kita jenis refil atau isi ulang ukuran 1 liter dijual dengan harga Rp. 14.000 per liter, sedangkan Minyak Kita kemasan botol 900 mililiter dengan tutup hijau dijual dengan harga Rp. 16.000 per botol.
- Harga Minyak Kita refil/isi ulang sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi) yang ditetapkan Pemerintah yaitu Rp. 14.000 per liter sedangkan harga Minyak Kita kemasan botol 900 ml lebih mahal karena diperoleh dari seles dengan harga yang sudah tinggi. Adapun pedagang mendapat pasokan Minyak Kita dari luar Kota Pacitan.
- Hasil pengecekan kondisi lapangan barang yang dijual para pedagang Pasar Minulyo tidak ditemukan kerusakan pada kemasan maupun tutup botolnya.
- Dengan adanya isu terkait adanya Minyak Kita oplosan di Pasar Wilayah Pacitan diharapkan Masyarakat lebih jeli dalam melakukan pembelian dengan memastikan Minyak Kita yang dibeli memiliki label logo resmi dari Pemerintah dan membeli Minyak Kita di Toko resmi dan terdaftar di BPOM.

4. Tim TPID Kabupaten Pacitan : Bagian Perekonomian dan Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pacitan melaksanakan Pemantauan Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara pedagang dari Pacitan dengan pedagang

dari Tulungagung pada hari Kamis 13 & 20 Juni 2024 yang bertempat di Pasar Sayur Arjowinangun dan Lapak Sayur depan Pasar Minulyo, Adapun hasil pemantauan sebagai berikut :

- Proses bongkar muatan yang bertempat di Pasar Sayur Arjowinangun terpantau lancar dan terlihat Pedagang Bpk. Jalil dari Kabupaten Tulungagung juga berada dilokasi untuk memantau bongkar muatan yang dibawa dari daerah Tulungagung seperti sayur, ubi-ubian, buah-buahan dll. Proses bongkar muatan dilaksanakan pada sore menjelang malam hari setiap minggunya.
- Sedangkan hasil pemantauan pembongkaran muatan di Lapak Sayur depan Pasar Minulyo terpantau lancar dan tidak mengalami hambatan apapun pembongkaran dilaksanakan pada sore menjelang malam hari namun tidak menentu tergantung kebutuhan pedagang dari Kabupaten Pacitan. Pelaksanaan KAD sudah berjalan dengan sangat baik antara pedagang dari kedua daerah hal ini dapat terlihat dari tercukupinya kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Pacitan yang disuplai pedagang dari Kab. Tulungagung antara lain sayur, ubi-ubian, kacang tanah, buah-buahan, cabai, bawang merah dan bawang putih, sedangkan produksi produk unggulan dari Kabupaten Pacitan masih berjalan dalam kuantiti yang terbatas antara lain seperti gula merah, kayu arang, kayu bakar, terasi, kelapa, produk olahan ikan, biofarmaka, kopi dan kakao, kendati demikian pedagang dari Kab. Tulungagung sangat terbantu dengan adanya Kerjasama Antar Daerah ini karena Kab. Tulungagung termasuk daerah penyuplai, selain meningkatkan pangsa pasar bagi pedagang juga sebagai sarana meningkatkan kemitraan antar pedagang sehingga potensi produksi produk unggulan antar daerah khususnya pedagang dapat lebih meningkat sehingga kebutuhan di Masyarakat dapat tercukupi dan terpenuhi.

5. Tim TPID : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui Program YESS dalam rangka pengembangan usaha kaum petani muda dibidang pertanian agar tumbuh menjadi pengusaha dan pionir di wilayah masing-masing. Melaksanakan “Gerakan Menanam Cabai & Bawang Merah” yang diselenggarakan di Wilayah Kecamatan Kabupaten Pacitan sampai Bulan Juni 2024, Adapun rincian kegiatan tersebut sebagai berikut :

- Kecamatan Pacitan menanam Cabai Keriting seluas 0,25 ha
- Arjosari menanam Cabai Keriting seluas 0,2 ha
- Kecamatan Nawangan menanam Cabai Keriting seluas 4 ha dan Cabai Rawit seluas 1 ha
- Kecamatan Bandar menanam Cabai Keriting seluas 4 ha dan Cabai Rawit seluas 1 ha
- Kecamatan Tulakan menanam Cabai Keriting seluas 1 ha dan Cabai Rawit seluas 0,5 ha
- Pengembangan Tanaman Cabai seluas 5 ha di Desa Tambakrejo Kec. Pacitan yang merupakan fasilitasi Pemerintah Pusat berupa benih cabai mulsa, Pupuk dan Pembenahan Tanah.

Dengan adanya Gerakan Menanam ini diharapkan dapat menjaga ketersediaan pasokan bahan pokok di Kabupaten Pacitan sehingga kebutuhan Masyarakat dapat tercukupi dan terpenuhi.

#### **b. Keterangan Harga**

1. Tim TPID Kabupaten Pacitan : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindustrian, dan



Bagian Perekonomian bekerjasama dengan Bulog Cab. Pacitan melaksanakan “Operasi Pasar” Beras Murah Beras SPHP dengan menjual (Beras SPHP 5 Kg) harga Rp. 53.000, yang bertempat di 12 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

Hari 11 - 12

Tanggal, 02 & 04 April 2024

Lokasi : Kec. Pacitan & Kec. Sudimoro

Menjual 12 ton Beras SPHP

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan menggelar “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan di Halaman Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan, 01 April 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg, 1.400 Pack dengan Harga Rp. 51.000
- Gula Pasir 1 Kg, 150 Pack dengan Harga Rp. 16.000
- Tepung Terigu 1 Kg, 300 Pack dengan Harga Rp. 11.000
- Minyak Goreng 1 Liter, 180 Pack dengan Harga Rp. 16.000

dan menjual Komoditas Bapokting antara lain :

- Bawang Putih Sinco, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 36.000
- Bawang Putih Kating, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 33.000
- Bawang Merah, 200 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 24.000
- Cabai Rawit Merah, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 40.000
- Cabai Merah Besar, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 52.000.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum tidak menggunakan kupon, namun tetap berlaku aturan yang mewajibkan, khusus untuk beras SPHP dijual dengan harga Rp. 51.000/pcs (5Kg) setiap Masyarakat yang hadir hanya bisa membeli 2 pcs saja karena harga yang dijual sudah dipastikan dibawah harga pasaran dan harga juga dapat berubah sewaktu-waktu. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

**c. Kelancaran Distribusi**

Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan dengan Program “ Ketan Pari “ Kegiatan Ketertiban Keselamatan Lalulintas Pasokan Barang dan Jasa Aman Terkendali, memastikan kelancaran distribusi sehingga stok pada pedagang tercukupi dan terpenuhi dari daerah penyuplai dengan memperpendek rantai distribusi dan memastikan kelancaran distribusi dengan meningkatkan infrastruktur pendukung sehingga dapat menekan biaya transport dan hasilnya harga dipasaran tetap stabil dan terkendali, Kegiatan ini sudah berjalan dan terlaksana sampai periode Triwulan II (April - Juni) 2024.

**d. Komunikasi Efektif**

1. Melaksanakan Rapat Pengendali Inflasi Daerah dengan Bulog Cab. Pacitan yang dihadiri anggota Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Pacitan, pada hari Selasa, 4 April 2024 dengan tema pembahasan terkait pengendalian harga beras dan langkah-langkah dalam pengendalian inflasi terutama mengatasi kenaikan harga beras di pasaran.
2. Melaksanakan Rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah Bersama Forkopimda Kabupaten Pacitan, pada hari Kamis, 25 April 2024 bertempat di Ruang Rapat Bupati Kabupaten Pacitan dengan tema pembahasan terkait tupoksi masing-masing OPD dalam rangka pengendalian inflasi di Kab. Pacitan dan langkah-

langkah pengendalian inflasi yang sudah dilaksanakan dari masing-masing OPD (Tim TPID).

3. Melaksanakan Rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah, pada 7 Mei 2024, bertempat di Ruang Rapat Asisten II, dengan tema pembahasan terkait langkah-langkah dalam mengendalikan harga Cabai Rawit dan Bawang Merah yang semakin naik.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan II tahun 2024 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan yang masih mengalami deflasi pada (Triwulan II) dari bulan April – Juni, hal ini dapat dilihat pada (IPH) bulan April Minggu-4 Kab. Pacitan mengalami Deflasi diangka -2,39 persen, sedangkan pada bulan Mei Minggu-5 masih deflasi namun mengalami peningkatan menjadi -0,10 persen dan bulan Juni pada Minggu-4 masih mengalami deflasi namun sedikit meningkat diangka -0,18 persen. Meski deflasi peningkatan angka (IPH) Kabupaten Pacitan tetap harus menjadi perhatian dan perlu adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan guna terus menekan angka inflasi tetap berada di batas normal dan terkendali

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan II 2024 :

a. Ketersediaan Pasokan :

- Pendistribusian Beras SPHP ke Pedagang sampai periode Triwulan II dari bulan April – Juni sudah terdistribusi sebanyak 317,7 ton dengan adanya pendistribusian beras SPHP ke Pedagang diharapkan ketersediaan pasokan beras di Pasaran dapat tercukupi sehingga nantinya Program ini dapat dilanjutkan di periode Triwulan III 2024 guna menghadapi musim panen yang mundur akibat dampak kemarau.
- Sidak Ketersediaan Bahan Pokok Menjelang Hari-Hari Besar sangat penting dilaksanakan guna memantau ketersediaan dan meminimalisir kecurangan pedagang yang menaikkan harga Bahan Pokok diatas Harga HET / Harga yang tidak wajar karena tingginya permintaan di Masyarakat menjelang perayaan hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari-hari besar keagamaan lainnya. Dengan Bersama Satgas Pangan Polres Pacitan semakin menguatkan fungsi pengawasan, sehingga diharapkan pelaksanaan monitoring dan pengawasan Bersama satgas pangan bisa dilaksanakan tidak hanya menjelang perayaan hari-hari besar tapi juga respon cepat menanggapi issue-issue dan perkembangan harga bapokting yang berdampak di masyarakat.
- Kerjasama Antar Daerah (KAD) Kab. Pacitan dengan Kab. Tulungagung sudah berjalan dengan sangat baik hal ini dapat terlihat di lapangan melalui kegiatan pemantauan “Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD)” selain pelaporan dan dokumentasi pelaksanaan (KAD) yang sudah berjalan kegiatan ini juga sebagai sarana pedagang memberi masukan ke Pemerintah terkait kebutuhan dan komoditas yang di KAD kan bisa lebih berkembang sehingga diharapkan pemantauan KAD tetap bisa rutin dilaksanakan.
- Program Gerakan Menanam sangat penting untuk rutin digalakan karena sangat memberi dampak pada ketersediaan kebutuhan di masyarakat karena hampir kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Pacitan disuplai dari daerah penghasil, diharapkan Gerakan Menanam tidak hanya terbatas pada Cabai dan Bawang

Merah tapi bisa lebih berkembang luas lahan tanamnya.

b. Keterjangkauan Harga :

- Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Triwulan II hanya terlaksana 1 kali yang bertempat di Kec. Punung yang berjalan dengan sangat baik dan berdampak di Masyarakat khususnya masyarakat Punung dan sekitarnya karena bahan pokok penting yang diperjual belikan dijual dengan harga yang sangat terjangkau sehingga masyarakat sangat antusias untuk menghadiri acara Gerakan Pangan Murah (GPM) sehingga sebaiknya Gerakan Pangan Murah (GPM) dapat diperluas titik pelaksanaannya.

Dari evaluasi pelaksanaan dilapangan menunjukkan antusias dan animo dari masyarakat yang cukup tinggi menunjukkan kegiatan/program ini sangat dinanti oleh masyarakat.

- Operasi Pasar di 12 Kecamatan pada Triwulan II hanya berlangsung pada bulan April yang bertempat di Kecamatan Pacitan dan Kecamatan Sudimoro dengan menjual Beras SPHP 5 Kg diharga Rp. 53.000 dengan total menjual 12 ton Beras SPHP, dari Evaluasi Kegiatan dilapangan animo masyarakat di setiap Kecamatan sangat tinggi dan sangat terbantu dengan harga Beras SPHP yang sangat terjangkau, dan diharapkan Program Kegiatan ini dapat terus terlaksana guna menekan saat kenaikan harga beras dimasyarakat.

c. Kelancaran Distribusi :

- Program “Ketan Pari” Kegiatan Ketertiban Keselamatan Lalulintas Pasokan Barang dan Jasa Aman Terkendali sudah berjalan dengan baik pada periode Triwulan II namun masih perlu peningkatan program guna memastikan kelancaran distribusi pada sektor vital ini dapat berjalan lebih baik dan meningkat.

d. Komunikasi Efektif :

- Perlunya Rapat Setiap akhir bulan Guna Sinkronisasi data dan Program terkait pengendalian inflasi dari OPD (Tim TPID) yang sudah terlaksana sehingga pelaporan bisa tersampaikan dengan lebih baik.
- Rapat Tim Pengendalian inflasi menyikapi isu-isu sensitif sebaiknya lebih ditingkatkan karena perkembangan inflasi dan harga di Kabupaten Pacitan yang sangat fluktuatif.
- Rapat Koordinasi dengan Bulog Cab. Pacitan terkait ketersediaan pasokan Beras di Gudang Bulog dan data terbaru terkait ketersediaan beras di Kabupaten Pacitan diharapkan bisa terus dilaporkan sehingga kenaikan terkait harga beras bisa langsung melakukan *tracing* faktor penyebabnya melalui Bulog Cab. Pacitan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laju inflasi yang terkendali pada Triwulan II 2024 di Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari perekonomian yang stabil, namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil setiap tahunnya dengan memantau kebijakan dan pelaksanaan setiap triwulannya yang sudah berjalan dengan menyusun strategi antara lain :

- a. Meningkatkan Gerakan Menanam dengan memperluas lahan tanam dan memperbanyak jenis bibit tanamnya.
- b. Melanjutkan Program seperti Warung TPID yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam mendapatkan Bahan Pokok Penting dengan harga yang terjangkau.
- c. Pemanfaatan Anggaran BTT guna menghadapi anomali cuaca ekstrem maupun kemarau yang mulai dirasakan masyarakat Kabupaten Pacitan.

Mengeluarkan SE atau sejenisnya terkait Penetapan HET pada komoditas-komoditas

d.

penting, mengimpor produk, menurunkan harga, memberikan bantuan kepada masyarakat, sidak kelapangan.

e. Meningkatkan koordinasi antar instansi guna memaksimalkan pengendalian inflasi di Kabupaten Pacitan sehingga angka inflasi dapat terus terjaga sehingga dampak dimasyarakat dapat teratasi.